

No. 021/CORSEC-SEAN/2026

Jakarta, 25 Mei 2026

Kepada Yth.

**Kepala Divisi Penilaian Perusahaan**PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”)

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53

DKI Jakarta 12190

Perihal : Laporan Pelaksanaan Public Expose (“**Pubex**”) Tahunan 2026 PT Solusi Environment Asia Tbk (“**Perseroan**”).

Dengan hormat,

Merujuk pada Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00087/BEI/12-2025 perihal Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi tanggal 12 Desember 2025, berikut disampaikan hasil pelaksanaan Pubex Tahunan yang diselenggarakan oleh Perseroan secara elektronik pada:

Hari/tanggal : Kamis, 21 Mei 2026  
Waktu : Pukul 13.21 – 13.50 WIB  
Tempat : Konferensi Virtual via *Zoom Meeting*  
Agenda : Pemaparan profil, kinerja keuangan, dan prospek bisnis Perseroan  
Direksi yang hadir : 1. Denny Rizal (Direktur Utama)  
2. Ezra Mohammed Dhanaguna (Direktur)  
3. Dimas Adiyasa Wiryatmaja (Direktur)  
Jumlah Peserta : 13 orang – detail terlampir di bawah

No.	Nama	Kategori	Afiliasi
1	Muh. Zuhdi Irwansyah	Investor	PLN
2	Deffandi Nasrul	Investor	Individu
3	Michael Sutoji	Investor	Individu
4	Muhammad Kenighia Fadilah	Investor	Young Investor Universitas Padjadjaran
5	Daniel Surjadi	Publik	Individu
6	Susanto Chandra	Investor	Individu
7	Alyssa Rajasa	Publik	Individu
8	Daniel	Analisis	Private Equity
9	Edi	Publik	PT Gijutsu Masagi Indonesia
10	Erwin Niwattana	Media	Mediaindonesiaraya.com
11	Henry Widjaja	Investor	Individu
12	Santo	Investor	Individu
13	Fani Dwi Agustian	Publik	Individu

Pada sesi tanya jawab, Direksi menanggapi pertanyaan dari dua peserta sebagai berikut:

## 1. Daniel (Analisis – Private Equity)

**Pertanyaan**

Manajemen melaporkan dari slide 6-11 bahwa dengan rugi bersih FY2025 naik lebih dari empat kali lipat menjadi IDR 5,298 miliar, *revenue* turun 10,19%, *cost of goods sold* (“**CoGS**”) naik, dan showroom Surabaya sudah ditutup:

Berapa lama likuiditas perusahaan masih cukup dan apa rencana pendanaannya; dan apakah bisnis furnitur akan dipertahankan, dijual, atau dihentikan?

### Ringkasan jawaban

- Dimas Adiyasa Wiryaatmaja (Direktur)  
Perseroan masih memiliki performa likuiditas yang memadai, terutama dari sisi arus kas Perseroan yang ditopang oleh uang muka penjualan dari pemesanan sejak tahun 2025.
- Denny Rizal (Direktur Utama)  
Untuk memperkuat struktur modal, Perseroan akan melakukan *Rights Issue* atau Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**PMHMETD**”). Permintaan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”) atas PMHMETD tersebut akan dilakukan hari ini, setelah acara Pubex selesai. Kedua, bisnis furnitur sementara akan tetap dipertahankan, sembari memantau perkembangan penajakan kegiatan usaha Perseroan yang baru di bidang energi baru terbarukan.

### 2. Susanto Chandra (Investor – Individu)

#### Pertanyaan

Apa strategi perusahaan untuk meningkatkan kredibilitas dari sisi pengalaman, teknologi maupun finansial –mengingat tender proyek Waste-to-Energy (“**WtE**”) memerlukan hal tersebut?

### Ringkasan jawaban

- Denny Rizal (Direktur Utama)  
Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Ezra, mengenai *project pipeline*, Perseroan berencana masuk ke bidang usaha energi bersih dan terbarukan, melalui kegiatan Pengelolaan Sampah menjadi Energi Listrik (**WtE**) dan pembangkit listrik tenaga air. Dari sisi teknologi dan kemampuan teknis, Perseroan akan bermitra dengan perusahaan asal Tiongkok, yang telah berpengalaman lebih dari 30 tahun mengoperasikan lebih dari seratus *power plant* di Tiongkok. Pelaksanaan kegiatan usaha pembangkit listrik tenaga air saat ini masih dalam tahap uji tuntas (*due diligence*). Dari sisi finansial, Perseroan akan memperkuat struktur modal melalui *Rights Issue*, sebagaimana dijelaskan pada jawaban sebelumnya.

Demikian informasi yang dapat disampaikan mengenai jalannya penyelenggaraan Pubex Tahunan 2026 Perseroan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

**PT Solusi Environment Asia Tbk,**



**Joshua Mangkubudi**  
Sekretaris Perusahaan